

Hubungan Antara Kepribadian *Dark Triad* Dengan Partisipasi Politik Remaja Akhir di Indonesia

Muhammad Fikri Haykal & Ilham Nur Alfian
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara kepribadian *dark triad* terhadap partisipasi politik remaja akhir di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada subjek remaja akhir yang berusia 18-22 tahun di Indonesia. Sampel pada penelitian ini sebanyak 114 responden yang terdiri dari 41 orang laki-laki dan 73 orang perempuan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah short dark triad 3 yang terdiri dari 27 item dengan 9 item untuk masing-masing kepribadian dan telah ditranslasi ke Bahasa Indonesia. Partisipasi politik dihitung melalui politic participation scale milik Gopal dan Verma (2017) yang terdiri dari 18 item dan ditranslasi ke Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kepribadian *narcissism* dan *psychopathy* dengan partisipasi politik remaja akhir di Indonesia. Keduanya menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap partisipasi politik. Sedangkan pada kepribadian *machivellianism* tidak menunjukkan adanya hubungan.

Kata kunci: *Kepribadian dark triad, partisipasi politik, remaja akhir*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between dark triad personality and political participation of late adolescents in Indonesia. This research was conducted on late adolescent subjects aged 18-22 years in Indonesia. The sample in this study was 114 respondents consisting of 41 men and 73 women. The measuring instrument used in this study is the short dark triad 3 which consists of 27 items with 9 items for each personality and has been translated into Indonesian. Political participation was calculated through Gopal and Verma's (2017) political participation scale which consists of 18 items and was translated into Bahasa Indonesia. The results showed a relationship between narcissism and psychopathy personality and political participation of late adolescents in Indonesia. Both show a significant relationship to political participation. While the machivellianism personality showed no relationship.

Keywords: *Dark triad personality, political participation, late adolescence*

PENDAHULUAN

Halder dan Campbell-Phillips (2020) menyatakan partisipasi politik diperlukan negara untuk menjadikan negara tersebut fungsional. Partisipasi politik merupakan unsur penting dari setiap sistem politik. Remaja sendiri selama masa perkembangannya ditandai dengan adanya perubahan personal dan sosial yang substansial. Selama dalam tahap ini, remaja menjadi semakin sadar terhadap isu-isu politik dan sosial yang membuat mereka mengarah pada keterlibatan terhadap sistem politik (Yates & Youniss, 1998). Akan tetapi, berdasarkan hasil jajak pendapat Kompas pada pertengahan Agustus 2022, anak muda cenderung berperilaku apolitis. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Litbang Kompas selama 25 Januari – 4 Februari, terlihat gen Z memiliki ketertarikan hanya pada pemilihan presiden dan wakil presiden saja (Nugraheni, 2022). Jika melihat pemilu di tahun 2019, jumlah pemilih muda mencapai angka 70 juta hingga 80 juta jiwa dari 193 juta pemilih yang artinya dari keseluruhan suara, pemilih muda memiliki 35%-40% pengaruh terhadap hasil pemilu (KPU, n.d.) .

Meskipun dilakukan untuk meningkatkan fungsionalitas politik suatu negara, partisipasi politik yang dilakukan oleh para partisan politik tidak hanya berwujud dan menghasilkan bentuk serta dampak positif terhadap fungsionalitas tersebut. Di Indonesia sendiri, salah satu bentuk negatif dari partisipasi politik yang sering ditemukan merupakan politik uang. Sebagai contoh, survey SPD menyebutkan bahwa 60% masyarakat di Indonesia menerima politik uang. Dari 60% yang menerima, hanya 49% yang mem-pertimbangkan memilih calon yang memberi (Purnamasari, 2019). Sedangkan posisi remaja sendiri, berdasarkan Sari dkk. (2023) masih sangat ambigu terkait bagaimana mereka memandang politik uang. Selain politik uang, serangan politik dari para pendukung-pendukung kandidat politik seringkali terjadi, terutama di media sosial. Hal ini juga kerap disuarakan oleh akun-akun resmi maupun anonim guna menggerus elektabilitas dari kandidat yang tidak mereka dukung (Simarmata, 2023).

Dalam konteks yang lebih luas, peningkatan terhadap partisipasi politik menjadi elemen penting dalam memastikan fungsi dan pendukung sistem demokrasi yang sah. Namun, masih terdapat manifestasi negatif dari partisipasi politik itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian lebih memusatkan perhatian pada pemahaman mengenai faktor-faktor yang mampu memprediksi partisipasi politik, daripada terjebak dalam pertanyaan yang bersifat normatif mengenai kualitas partisipasi itu sendiri (Chen dkk., 2020). Dalam hal ini, studi mengenai hubungan antara kepribadian dan kegiatan politik dinilai sebagai pendekatan yang efektif dalam mengatasi kelemahan tersebut (Mondak, 2010).

Penelitian mengenai kepribadian dan partisipasi politik telah banyak dilakukan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan masih banyak berfokus pada *five factor model* atau lebih dikenal dengan *big five*. Namun, kepribadian *big five* memiliki kekurangan dalam dalam penggambaran aspek-aspek yang menggambarkan kecenderungan perilaku disfungsional sebagai bagian dari spektrum perilaku (Klimstra dkk., 2014). Peterson dan Palmer (2021) menguatkan temuan ini dan juga menemukan bahwa sifat-sifat dari kepribadian *dark triad* secara signifikan terkait dengan ambisi politik. Kepribadian *dark triad* sendiri merupakan konsep kepribadian yang menggambarkan perilaku aversif, tetapi dalam cakupan yang masih fungsional. Meskipun sifatnya yang aversif, kepribadian *dark triad* tidak menggambarkan kaitannya dengan patologis (Paulhus & Williams, 2002). *Dark triad* sendiri sebagai kepribadian telah mengalami penyesuaian menjadi versi subklinis dari masing-masing dimensinya. Versi subklinis ini mewujudkan bagaimana kepribadian *dark triad* mampu digambarkan pada orang-orang normal sehingga tidak ditunjukkan untuk menggambarkan gangguan atau masalah kepribadian maupun perilaku.

Penelitian serupa mengenai aspek-aspek pada kepribadian *Dark Triad* dengan partisipasi politik telah dilakukan sebelumnya. Namun, penelitian tersebut belum berfokus pada remaja maupun remaja di Indonesia, padahal remaja merupakan salah satu pondasi yang cukup kuat bagi proses pembangunan nasional. Pada remaja sendiri, penelitian Charbol dkk. (2009) menggambarkan bahwa terdapat prevalensi aspek-aspek pada masing-masing dimensi kepribadian *dark triad* yang dimiliki remaja. Pada remaja yang berada pada jenjang perkuliahan, indikasi adanya kepribadian *dark triad* yang dimiliki juga terlihat pada ketiga dimensi. Meskipun sebagai pondasi yang kuat, partisipasi politik yang terjadi sendiri tidak hanya dalam bentuk positif. Partisipasi politik juga termanifestasi secara negatif yang terjadi di antara partisan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat hubungan antara faktor kepribadian *dark triad* dengan partisipasi politik remaja akhir di Indonesia.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian berupa penelitian ilmiah dengan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data berupa angka yang diolah menggunakan statistik berupa signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2011). Penelitian berupa penelitian ilmiah dengan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data berupa angka yang diolah menggunakan statistik berupa signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2011).

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang berusia 18-22 tahun di Indonesia. Metode sampling yang digunakan merupakan purposive sampling yang merupakan penyeteraan kesempatan bagi setiap unit dalam suatu populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian, tetapi dengan penentuan kriteria dalam pemilihan partisipan. Pengambilan jumlah sampel ditentukan melalui *a priori power analysis* dengan *effect size* sebesar 0,487 dengan nilai power atau keakuratan yang diharapkan sebesar 95% serta α error probability sebesar 5%. Sampel pada penelitian ini sebanyak 114 responden yang terdiri dari 41 orang laki-laki dan 73 orang perempuan ($M_{usia}=20,91$; $SD_{usia}=1,57$; 64,01 persen perempuan).

Pengukuran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *short dark triad 3* milik Jones dan Paulhus (2013) yang telah disesuaikan dengan teori *dark triad* untuk bisa digunakan dalam tingkat subklinis dan mampu digunakan oleh orang normal tanpa indikasi masalah atau gangguan. Alat ukur ini terdiri dari 27 item dengan 9 item untuk masing-masing keperibadian dan telah ditranslasi ke Bahasa Indonesia. Partisipasi politik dihitung melalui *politic participation scale* milik Gopal dan Verma (2017) yang terdiri dari 18 item dan ditranslasi ke Bahasa Indonesia. *Short Dark Triad* memiliki nilai reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,884 sedangkan skala partisipasi politik memiliki nilai reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,813.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis mengenai peran kepribadian dark triad dan partisipasi politik yaitu menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho*. Teknik analisis data ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang mencoba mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian *dark triad* terhadap partisipasi politik. Analisis data akan dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan terdapat 114 responden yang menunjukkan nilai pada masing-masing dimensi *dark triad*, *machiavellianism* ($SD = 6,44$; $M = 31,1$; $Min = 15$; $Max = 45$), *narcissism* ($SD = 7,10$; $M = 27,4$; $Min = 11$; $Max = 42$), dan *psychopathy* ($SD = 7,13$; $M = 24,9$; $Min = 14$; $Max = 42$) serta pada variabel partisipasi politik ($SD = 14,3$; $M = 49,1$; $Min = 18$; $Max = 84$). Partisipan pada penelitian ini terdiri dari 114 responden yang terdiri dari 41 orang laki-laki dan 73 orang perempuan ($M_{usia}=20,91$; $SD_{usia}=1,57$; 64,01% perempuan).

Analisis Korelasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik korelasi non-parametrik yaitu Spearman's Rho. Apabila signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka dapat dikatakan terdapat hubungan antar variabel atau hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi melebihi 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat dikatakan tidak ada hubungan antar variabel atau hipotesis ditolak (Pallant, 2010). Untuk menguji kekuatan hubungan antar variabel, Cohen (1988) menggambarkan melalui nilai koefisien korelasi yaitu $r = 0,10 - 0,29$ dikatakan lemah, $r = 0,30 - 0,49$ dikatakan cukup kuat, dan $r = 0,50 - 1$ dikatakan kuat (Pallant, 2010). dapat diketahui bahwa Machiavellianism tidak memiliki korelasi dengan kepribadian dark triad karena nilai korelasinya $> 0,05$. Sedangkan pada dua dimensi lainnya, yaitu *narcissism* dan *psychopathy* menunjukkan adanya korelasi dengan nilai signifikansi 0,000. Pada kedua dimensi tersebut memiliki nilai yang kuat dengan *narcissism* memiliki nilai $r = 0,539$ dan pada dimensi *psychopathy* memiliki nilai $r = 0,595$. Berdasarkan uraian tersebut, hanya hipotesis H1 yang ditolak. Artinya tidak ada hubungan antara machivellianism dengan partisipasi politik remaja akhir di Indonesia. Sedangkan hipotesis lainnya diterima yaitu terdapat hubungan antara *narcissim* dan *psychopathy* terhadap partisipasi politik remaja akhir di Indonesia.

DISKUSI

Dimensi *Machiavellianism* tidak menunjukkan adanya hubungan terhadap partisipasi politik remaja akhir di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Rogoza et al. (2022) juga menunjukkan tidak adanya korelasi antara dimensi machivellianism dengan partisipasi politik. Penelitian ini menjelaskan mengenai terdapat variabel *political cynicism* yang memberikan dorongan kuat terhadap orang-orang dengan tingkat machivellianism yang tinggi untuk tidak berpartisipasi. Itu artinya terdapat variabel lain yang lebih kuat berpengaruh terhadap hubungan antara *machiavellianim* dengan partisipasi politik. Namun, hasil mengenai kepribadian *machiavellianism* terhadap partisipasi politik memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian milik Peterson dan Palmer (2021). Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara kepribadian *machiavellianism* dengan partisipasi politik. Namun, penelitian ini memiliki desain yang berbeda dan secara langsung membandingkan kepribadian *dark triad* dengan kepribadian *light triad*. Perbedaan desain memungkinkan adanya perbedaan terhadap hasil penelitian. Hasil dari hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan antara *narcissism* terhadap partisipasi politik. Dimensi *narcissism* memiliki hubungan terhadap partisipasi politik akibat adanya kecenderungan orang-orang yang memiliki nilai tinggi pada dimensi ini memandang dirinya berhak dan memandang tinggi diri sendiri. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa diri mereka sendiri mampu dan memiliki hak untuk menjalankan kepentingan-kepentingan (Chen et al., 2020). De Zavala dkk. (2009) menambahkan bahwa narsistik kelompok juga memiliki hubungan terhadap partisipasi politik. Narsisme kolektif mampu memberikan keyakinan yang tidak berdasar pada kemampuan kelompoknya untuk memerintah dan berhasil. Hipotesis ketiga menunjukkan adanya hubungan antara dimensi *psychopathy* dengan partisipasi politik. Chen et al. (2020) menggambarkan individu dengan tingkat psikopati yang tinggi memiliki tingkat manipulasi interpersonal yang tinggi, impulsif, perilaku antisosial, dan tidak berperasaan. Namun, perilaku ini mampu memberikan mereka kemampuan yang baik untuk memimpin sebuah pergerakan. Partisipasi politik juga mampu memberikan ruang bagi kepribadian ini. Rogoza dkk. (2022) menambahkan bahwa orang-orang dengan psikopati tinggi juga berpartisipasi dalam politik guna memberikan atau melakukan hal-hal yang menurut norma subjektif mereka benar.

SIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *dark triad* dengan partisipasi politik remaja akhir di Indonesia. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dimensi *machiavellianism* tidak menunjukkan adanya hubungan dengan partisipasi politik remaja akhir di Indonesia. Kedua dimensi lain, *narcissism* dan *psychopathy* menunjukkan adanya hubungan yang kuat terhadap partisipasi politik remaja akhir di Indonesia. Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori yang telah disesuaikan menjadi versi subklinis dari DSM pada masing-masing dimensi *dark triad* sehingga tidak menunjukkan adanya gangguan atau masalah. Alat ukur yang digunakan merupakan hasil dari

penyesuaian tersebut dan bisa digunakan untuk melihat kepribadian *dark triad* dari orang-orang normal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Tim pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, serta juga Pak Ilham Nur Alfian, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing. Berkat ilmu, arahan, dan kesabaran mereka, penulis dapat menuntaskan penelitian ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada rekan-rekan penelitian lainnya, yang juga sedang meneliti topik lain, tetapi masih sempat untuk berdiskusi dan bertukar pikir mengenai penelitian ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada pihak yang tidak dapat disebut satu-per-satu, termasuk para partisipan yang bersedia terlibat dalam penelitian ini.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Saya, Muhammad Fikri Haykal, tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- Azwar, & Saifuddin. (2011). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Chen, P., Pruyers, S., & Blais, J. (2020a). The dark side of politics: Participation and the dark triad. *Political Studies*, 69(3), 577–601. <https://doi.org/10.1177/0032321720911566>
- Golec de Zavala, A., & Lantos, D. (2020). Collective narcissism and its social consequences: The bad and the ugly. *Current Directions in Psychological Science*, 29(3), 273–278. <https://doi.org/10.1177/0963721420917703>
- Gopal, K., & Verma, R. (2017). Political Participation: Scale Development and Validation. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(2017), 391–403.
- Halder, D. P., & Campbell-Phillips, S. (2020). A review on political participation. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 1–15. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v7i230191>
- Klimstra, T. A., Sijtsema, J. J., Henrichs, J., & Cima, M. (2014). The Dark Triad of personality in adolescence: Psychometric properties of a concise measure and associations with adolescent adjustment from a multi-informant perspective. *Journal of Research in Personality*, 53, 84–92. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2014.09.001>
- KPU. (n.d.). *Peran pemilih pemula dalam pemilu 2024*. KPU. Retrieved January 23, 2024, from <https://www.kpu.go.id/berita/baca/10700/peran-pemilih-pemula-dalam-pemilu-2024>
- Mondak, J. J. (2010). *Personality and the foundations of political behavior*. Cambridge University Press. <http://dx.doi.org/10.1017/cbo9780511761515>
- Nugraheni, A. (2022, September 9). Membaca potret berpolitik anak muda. *Harian Kompas*. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/09/membaca-potret-berpolitik-anak-muda>
- Paulhus, D. L., & Williams, K. M. (2002). The Dark Triad of personality: Narcissism, Machiavellianism, and psychopathy. *Journal of Research in Personality*, 36(6), 556–563. [https://doi.org/10.1016/s0092-6566\(02\)00505-6](https://doi.org/10.1016/s0092-6566(02)00505-6)
- Peterson, R. D., & Palmer, C. L. (2021). The Dark is Rising: Contrasting the Dark Triad and Light Triad on Measures of Political Ambition and Participation. *Frontiers in Political Science*, 3. <https://doi.org/10.3389/fpos.2021.657750>
- Purnamasari, D. M. (2019). Survei LIPI: Masyarakat Memandang Politik Uang Bagian dari Pemilu, Tidak Dilarang. *Kompas.Com*
- Rogoza, R., Ciecuch, J., Strus, W., & Baran, T. (2019). Seeking a common framework for research on narcissism: An attempt to integrate the different faces of narcissism within the circumplex of

personality metatraits. *European Journal of Personality*, 33(4), 437–455.
<https://doi.org/10.1002/per.2206>

Sari, M. M. K., Huda, M., & Warsono, W. (2023). University student voters' resistance to money politics. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 9(1), 31–40.
<https://doi.org/10.32697/integritas.v9i1.988>

Simarmata, S. (2023, July 12). Kampanye Negatif jelang pemilu 2024. KORAN.TEMPO.CO.
<https://koran.tempo.co/read/opini/483171/kampanye-negatif-jelang-pemilu-2024>

Yates, M., & Youniss, J. (1998). Community service and political identity development in adolescence. *Journal of Social Issues*, 54(3), 495–512. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1998.tb01232.x>